

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP IT Citra Insani rawa jitu selatan, terkait Strategi guru PAI Dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP IT Citra Insani rawa jitu selatan bahwa setiap kelas semua siswa dan siswi sebelum mengikuti pembelajaran di kelas melaksanakan sholat dhuha, ngaji bersama (tahsin), dan membaca al-ma'surat secara berkesinambungan. Siswa dan siswi SMP IT Citra Insani, banyak siswa yang berprestasi baik prestasi umum dan Religius.

#### **1. Strategi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengatasi siswa-siswi yang kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP IT Citra Insani Rawajitu Selatan.**

- a. Mengefektifkan waktu satu jam pembelajaran PAI untuk belajar membaca Al-Qur'an Setiap guru PAI sebelum memulai materi pembelajaran terlebih dahulu membuka dengan satu jam pembelajaran untuk mengaji.
- b. Memilah dan memilih siswa-siswi yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an Jadi setiap guru PAI ketika mengajari siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an, disitu bisa dilihat kemampuan setiap masing-masing siswa.
- c. Guru membuat forum khusus belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa-siswi yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Forum tersebut dibuka setiap satu minggu sekali.

#### **2. Problematika guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengatasi siswa-siswi yang kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP IT Citra Insani Rawajitu Selatan.**

- a. Masalah pergaulan dengan teman Pengaruh teman dalam masalah belajar anak sangat berpengaruh besar, karena jika bergaul dengan teman yang baik maka peserta didik pun akan ikut serta dalam kebaikan tersebut begitupula sebaliknya

- b. Latar belakang peserta didik yang berbeda Siswa-siswa SMP IT Citra Insani memiliki latar belakang yang berbeda, dan dari latar belakang yang berbeda itulah yang menjadi kendala guru dalam strategi mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.
- c. Pengaruh teknologi Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat mempermudah pekerjaan setiap orang. Akan tetapi juga membawa dampak negatif bagi peserta didik, yang dimana waktunya belajar hanya dihabiskan dengan bermain smartphone. Karena setiap waktu yang ada dipikirkannya hanya bermain smartphone.
- d. Kurangnya tenaga pengajar yg mempunyai basic Al-Quran untuk mengaji.tentu membutuhkan seorang guru yang mahir dalam bidangnya agar mendapat solusi yang tepat untuk masalah siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik Diharapkan dapat meningkatkan strategi pembelajaran agar mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi peserta didik Diharapkan lebih giat belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengemban ilmu agar kelak menjadi orang yang sukses dan mempunyai akhlak yang baik.